



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3133-3142

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Penggunaan Aplikasi Android Di Kelurahan Plaju Ulu Terhadap Pelayanan Pembagian Subsidi Kepada Masyarakat

Noviati Noviati<sup>1✉</sup>, Tesya Sepri Wahyuni<sup>2</sup>, Nadia Azzahra Sinaga<sup>3</sup>, Alvia Fataya<sup>4</sup>

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [noviati01969@gmail.com](mailto:noviati01969@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang efek penggunaan aplikasi KORLAP di user Android terhadap bantuan PKH di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi KORLAP memiliki dampak positif dan negatif terhadap bantuan PKH. Dampak positifnya adalah mempermudah pendataan, mempersingkat waktu dan akurat, agar data yang telah terinput tersimpan dengan aman, dan meminimalisir kesalahan pendataan. Sedangkan dampak negatifnya adalah aplikasi akan mengalami eror jika sistem mengalami overload, jaringan bermasalah maka aplikasi akan sulit untuk diakses, aplikasi KORLAP setiap bulan di harus update, dan ruangan penyimpanan membutuhkan ruang penyimpanan cukup besar.

Kata kunci: *Efek penggunaan, Aplikasi Android, Bantuan PKH, Kelurahan*

### Abstrac

This research discusses the effect of using the KORLAP application on Android users on PKH assistance in Plaju Ulu Village, Palembang City. This research uses qualitative research methods with data collection techniques of observation, interviews and literature study. The research results show that the KORLAP application has both positive and negative impacts on PKH assistance. The positive impact is that it makes data collection easier, shortens time and is more accurate, so that the data that has been input is stored safely, and minimizes data collection errors. Meanwhile, the negative impact is that the application will experience errors if the system is overloaded, the network has problems so the application will be difficult to access, the KORLAP application must be updated every month, and the storage space requires quite a large amount of storage space.

Keywords: *Effects of use, Android Application, PKH Assistance, Village*

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh negara Indonesia adalah tingginya tingkat kemiskinan. Hingga saat ini, kemiskinan tetap menjadi masalah yang belum terselesaikan sepenuhnya. Pada tahun 2019, data statistik mencatat bahwa sekitar 9,22% atau sebanyak 24,9 juta jiwa penduduk Indonesia berada dalam kondisi kemiskinan.

Kemiskinan seringkali dihubungkan dengan berbagai risiko yang mengakibatkan masyarakat memerlukan bantuan dan perlindungan sosial dari pemerintah. Meskipun berbagai program pengentasan telah dilakukan oleh pemerintah baik sebelumnya maupun saat ini, seperti program Bantuan Langsung Tunai (BLT), sekolah gratis di beberapa provinsi, dan berbagai skema subsidi untuk masyarakat, namun hasilnya belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia (Septa: 2019).

Kemiskinan merupakan isu kompleks yang sulit diatasi, namun perlu mendapatkan perhatian khusus. Presiden Joko Widodo, dalam proklamasi program Nawacita yang terdiri dari 9 prioritas pembangunan, menegaskan fokus pada pengentasan kemiskinan. Dua program Nawacita yang mengarah pada hal ini adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan serta meningkatkan kualitas hidup manusia.

Penting untuk dicatat bahwa upaya pengentasan kemiskinan tidak hanya menjadi prioritas dalam pemerintahan saat ini, tetapi juga telah menjadi amanat sejak pemerintahan orde lama. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 menyatakan bahwa "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara," menunjukkan komitmen jangka panjang untuk menangani permasalahan kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah krusial yang dihadapi Indonesia hingga saat ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 9,22% atau sekitar 24,9 juta jiwa. Kemiskinan dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, seperti malnutrisi, putus sekolah, dan kriminalitas.

Berbagai program pengentasan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah, baik dari pemerintahan yang lalu maupun yang sekarang. Program-program tersebut antara lain bantuan langsung tunai (BLT), sekolah gratis, dan pemberian subsidi. Namun, program-program tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi masalah kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan tidak mudah diatasi. Namun, pemerintah dan masyarakat harus terus berupaya untuk mengurangi angka kemiskinan.

Penggunaan aplikasi Android dalam program PKH dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis efek penggunaan aplikasi Android terhadap bantuan PKH di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.

Latar belakang diatas menjelaskan bahwa kemiskinan merupakan masalah krusial yang dihadapi Indonesia, serta berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui artikel ini bertujuan untuk menganalisis efek penggunaan aplikasi Android terhadap bantuan PKH di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.

## METODE PENELITIAN

Jurnal ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, studi pustaka, observasi, dan wawancara yang merupakan telaah dari literatur dari jurnal, internet, serta wawancara bersama staf pengurus museum monpera. Teknik analisis data dengan merangkum, menyajikan data dan memberi kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2021:25) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis.

Menurut Lusiana, dkk (2015) Observasi adalah pengamatan data dengan menggunakan mata dan juga mengumpulkan data langsung dari lapangan tanpa standar, tetapi mempunyai kriteria berikut: 1) Pengamatan untuk penelitian yang direncanakan secara sistematis; 2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian; 3) Penelitian dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisiumum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja; 4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validasi dan realibilitasnya. Menurut Usman (2014) Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut narasumber. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer) pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya. Penelitian yang pertama dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 bersama staff Kelurahan Plaju Ulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan, kemiskinan pada Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 0,94 persen poin dari 12,84 persen menjadi 11,90 persen dalam satu tahun terakhir (Maret 2021-Maret 2022). Jumlah penduduk miskin juga turun sebanyak 69,07 ribu orang dari 1.113,76 ribu menjadi 1.044,69 ribu orang. Dibandingkan September 2021, angka kemiskinan Maret 2022 turun 0,89 persen poin dari 12,79 persen. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan menurun dari 12,36 persen (Maret 2021) menjadi 11,23 persen (Maret 2022), sementara di perdesaan naik dari 13,12 persen (Maret 2021) menjadi 13,28 persen (September 2021) dan kemudian turun menjadi 12,31 persen (Maret 2022).

Kemiskinan di Indonesia menjadi permasalahan serius yang membatasi hak-hak warganya seperti pendidikan, pekerjaan, dan akses kesehatan. Pemerintah merespon dengan program bantuan sosial, termasuk Program Keluarga Harapan (PKH) yang dijalankan oleh Dinas Sosial. PKH bertujuan membantu masyarakat miskin dengan memberikan bantuan tunai, sembako, dan beras kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dengan syarat dan persyaratan yang harus dipenuhi.

Upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan juga melibatkan merancang program bantuan sosial, seperti PKH, sebagai solusi untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Program ini dijalankan oleh Dinas Sosial, sebagai lembaga pemerintahan di bidang sosial, dengan tujuan mengembangkan sistem perlindungan bagi warga miskin di Indonesia.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang fokus mendukung Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam bidang pendidikan dan kesehatan sebagai bentuk perlindungan sosial dari pemerintah. Meskipun jumlah penerima PKH mencapai 6 juta jiwa pada tahun 2016, jumlah ini masih kecil bila dibandingkan dengan total penduduk miskin di Indonesia. Tujuan utama PKH adalah meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dengan memberikan akses lebih baik ke pendidikan, layanan kesehatan, dan layanan sosial. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin dalam jangka pendek dan memutus siklus kemiskinan dalam jangka panjang. Meskipun merupakan bentuk pengentasan kemiskinan, model ini tidak memerlukan partisipasi seluruh masyarakat, dengan negara berperan besar memberikan kompensasi minimal agar mencapai kualitas hidup yang minimal.

BULOG, perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan, bekerja sama dengan program penyaluran bantuan sosial. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan, dan usaha eceran. BULOG menjaga

Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (raskin), dan pengelolaan stok pangan . Bulog Divre Kota Palembang memiliki gudang penyimpanan komoditi yang ada di kota Palembang. Setiap gudang Bulog memiliki Petugas Pemeriksa Kualitas (PPK) yang bertugas memeriksa kualitas komoditi yang akan masuk ke dalam gudang Bulog. Setiap Sub Divre memiliki satu orang Koordinator Lapangan (Korlap) yang bertugas membawahi semua PPK yang bertugas di Sub Divre tersebut dan Korlap sendiri langsung di bawah RM UB-Jastasma. Unit Bisnis Jasa Survey dan Pemberantasan Hama (UB. Jastasma) merupakan salah satu Unit Bisnis yang akan dikembangkan menjadi anak perusahaan Perum BULOG .

Menurut FAX F-32/UJS.P/V/02052013 tanggal 2 Mei 2013, tugas Korlap RM UB-Jastasma melibatkan pengumpulan laporan gabah dari berbagai gudang lintas departemen. Tugasnya mencakup koordinasi dengan departemen bawahannya, mengkoordinasikan Personel Pemeriksa Mutu (PPK) dalam pemeriksaan mutu di lapangan, mengawasi dan menyelesaikan pengelolaan kegiatan pemeriksaan, termasuk menyiapkan daftar tanggung jawab, penagihan, dan pencairan ke sub departemen. Selain itu, Korlap bertanggung jawab menyusun laporan untuk manajer regional, melaksanakan kegiatan pemeriksaan kualitas, serta berpartisipasi dalam pemantauan serangan hama di gudang, dengan kewajiban melaporkan kepada manajer regional. Pergantian koordinator dapat terjadi karena berbagai alasan seperti pemberhentian, pensiun, pengunduran diri, kematian, atau pengangkatan menjadi pekerja tetap di Bulog.

Pemilihan koordinator lapangan (korlap) BULOG masih dilakukan secara manual oleh RM UB-Jastasma. Hal ini kurang efektif karena pemilihannya tidak dilakukan secara objektif. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu RM UB-Jastasma dalam menentukan koordinator yang terbaik.

Teknologi informasi adalah semua jenis teknologi yang digunakan untuk membuat, mengubah dan menyebarkan informasi dengan tujuan mempermudah dan membantu kehidupan manusia. Teknologi informasi mengelola data dan informasi dengan komputasi dan komunikasi. Penerapan dari teknologi informasi dapat berupa perangkat lunak maupun perangkat keras (Irwansyah & Moniaga, 2014).

Teknologi informasi memproses, menangkap, menyusun, dan mengolah data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk keperluan pribadi, bisnis, dan keperluan lainnya. Teknologi pemrosesan data seperti penyimpanan dan manipulasi. Informasi strategis untuk pemerintahan dan pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu elemen penting bagi kemajuan zaman.

Teknologi memiliki peran penting dalam kemajuan suatu negara, terutama dalam sektor pendidikan, perekonomian, kesehatan, pemerintahan, dan sosial budaya. Teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia dan saat ini telah menjadi kebutuhan utama umat manusia. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berkomunikasi.

Android merupakan sebuah sistem yang ada di smartphone. Android ini merupakan sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis Linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi (Andi Juansyah, 2015).

Secara istilah pengertian aplikasi merupakan suatu program yang digunakan dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Sedangkan Menurut kamus computer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpaku pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan.

Semakin berkembangnya zaman mendata sebuah bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) tidak perlu menggunakan cara manual karena dapat dipermudah dengan menggunakan aplikasi berupa KORLAP. Aplikasi KORLAP adalah aplikasi yang hanya bisa di akses di user android dan tidak bisa diakses di user IOS, aplikasi ini di dapat dari pusat dinsos (Kementrian Sosial) yang di kirim berupa file keseluruh kecamatan dan berlanjut ke wilayah kelurahan. Aplikasi ini mempermudah pertanggung jawaban dan pelaporan serta pengelolaan data yang lebih efektif.

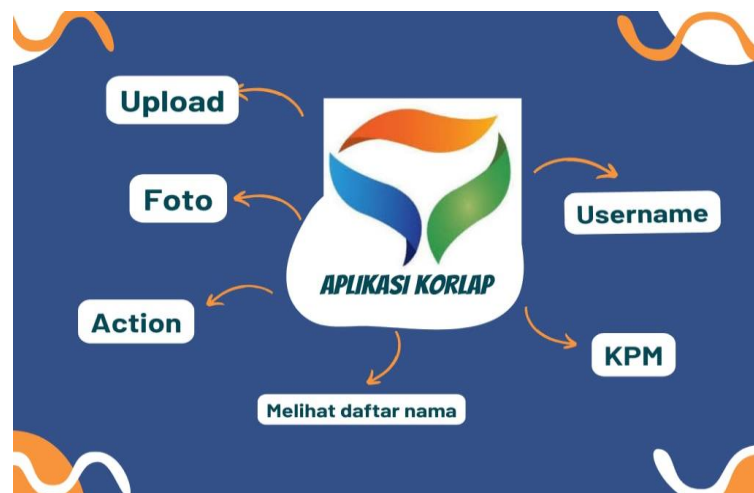
Dampak dari penggunaan aplikasi KORLAP ini ditinjau dari aspek kualitas masih terdapat hal – hal yang perlu diperhatikan seperti dampak positif dan negatifnya. Adapun dampak positif dari aplikasi KORLAP yaitu: 1). Mempermudah pendataan, 2). Mempersingkat waktu dan akurat, 3). Agar data yang telah telah terinput tersimpan dengan aman, 4). Meminimalisir kesalahan pendataan. Sedangkan dampak negatif dari aplikasi KORLAP yaitu: 1). Aplikasi akan mengalami eror jika sistem mengalami *overload*. 2). Jaringan bermasalah maka aplikasi akan sulit untuk di akses, 3). Aplikasi KORLAP setiap bulan di harus update, 4). Ruang penyimpanan membutuhkan ruang penyimpanan cukup besar.

## PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisikan yaitu membuat penjabaran tentang gambar alur cara penggunaan aplikasi KORLAP di user android. Adapun tata cara masuk nya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Cara Penggunaan Aplikasi KORLAP

No	Nama Fungsi	Deskripsi
1	Username	Masukkan Username yaitu plaju dan password untuk masuk ke tahap sistem login, kemudian lanjut menekan KPM
2	KPM	Pencari melakukan scan barcode
3	Melihat daftar nama	Pencari dapat melihat data berdasarkan kategori yang tersedia di sistem
4	Action	Pencari meng-klik tanda ↑
5	Foto	Tekan photo, kemudian akan muncul tulisan take photo. Setelah itu upload hasil foto penerima



Gambar 1. Diagram Aplikasi KORLAP

Adapun cara lain ketika mengatasi aplikasi KORLAP mengalami *overload* maka dapat diatasi dengan cara aplikasi lain. Aplikasi google maps camera adalah salah satu aplikasi alternatif untuk mengetahui sebuah titik lokasi pengguna secara akurat dan efektif dengan cara mengambil foto di tempat. GPS Map Camera merupakan informasi stempel lokasi yang ditampilkan akurat meliputi geografis, lokasi, lintang bujur, alamat, hingga tanggal dan

waktu kapan foto tersebut diambil. Aplikasi GPS Map Camera menambahkan informasi cuaca, peta, hingga kompas.

Dari pernyataan diatas terdapat alur cara penggunaan aplikasi *Google Maps Camera* yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Alur Cara Penggunaan Aplikasi *Google Maps Camera*

No	Nama fungsi	Deskripsi
1	Open Aplikasi GPS Maps Camera	Unduh aplikasi pada layanan <i>Google Play Store</i> untuk Android dan <i>App Store</i> untuk perangkat iOS
2	Bahasa Aplikasi	Pilih bahasa aplikasi yang ingin digunakan mulai dari bahasa inggris, indonesia, dll. Selanjutnya klik next.
3	Izin Akses	Atur izin akses aplikasi keperangkat meliputi akses camera, akses lokasi, dan akses perpustakaan galeri dengan menggeser tombol yang ada di samping opsi. Pastikan izin untuk akses di ubah menjadi selalu. Klik next
4	Cek fitur	Semua fitur yang ada di aplikasi seperti informasi stampel yang meliputi data peta, nama file, dan opsi foto. Pengaturan camera bisa dipakai dan kompatibel dengan perangkat.
5	Lacak lokasi	Setelah semua diatur lacak lokasi dengan mengambil gambar lingkungan sekitar seperti menggunakan camera biasa
6	Selesai	Hasil gambar akan menampilkan lokasi peta, alamat, tanggal dan waktu secara standar.



Gambar 2. Diagram Aplikasi Google Maps Camera

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai Efek Penggunaan Aplikasi KORLAP pada Pengguna Android terhadap bantuan PKH, diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

Artikel ini memberikan panduan tentang penggunaan aplikasi KORLAP pada perangkat Android. Panduan ini mencakup langkah-langkah seperti membuat nama pengguna, memindai kode batang, mengakses data, mengambil foto, dan mengunggahnya. Aplikasi ini juga memberikan petunjuk menggunakan GPS Map Camera sebagai alat alternatif untuk menentukan lokasi dengan akurat dan efisien. KORLAP tersedia di Google Play Store untuk Android dan App Store untuk iOS, dengan pilihan bahasa, pengaturan aplikasi, pengaturan kamera, dan pengaturan lokasi yang dapat disesuaikan oleh pengguna. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk memilih lokasi yang spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alba, A., Aruni, F., Zahara, A., & Abdullah, A. (2022). *EFEKTIFITAS KINERJA KOORDINATOR KABUPATEN DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)*. *Jurnal Ilmiah Publika*, 10(2), 530-541.
- Irwansyah, E., & Moniaga, J. V. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Deepublish.
- Juansyah, A. (2015). *Pembangunan aplikasi child tracker berbasis assisted–global positioning system (a-gps) dengan platform android*. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 1(1), 1-8.
- Muchlison, I. D., Kharisma, A. P., & Arwani, I. (2022). *Pengembangan Aplikasi Perangkat Bergerak Sistem Informasi Event di bidang Teknologi Informasi berbasis Android*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(1), 282-291.

- Muntaqo, R. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 4(1), 12-20.
- Riyanto, Dwi. *APLIKASI PEMILIHAN KOORDINATOR LAPANGAN (KORLAP) MENGGUNAKAN METODE PREFERENCE RANKING ORGANIZATION METHOD FOR ENRICHMENT EVALUATION (PROMETHEE)(Studi Kasus Perum BULOG Divre Jawa Tengah)*. Diss. Universitas Diponegoro, 2017.
- Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). *Dampak bantuan PKH terhadap masyarakat miskin di kelurahan Bumi Nyiur kecamatan Wanea kota Manado*. HOLISTIK, Journal of Social and Culture.
- Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). *Analisis pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah kemiskinan menggunakan metode regresi linear di Kota Palembang*. Jurnal Ilmiah Informatika Global, 9(2).